



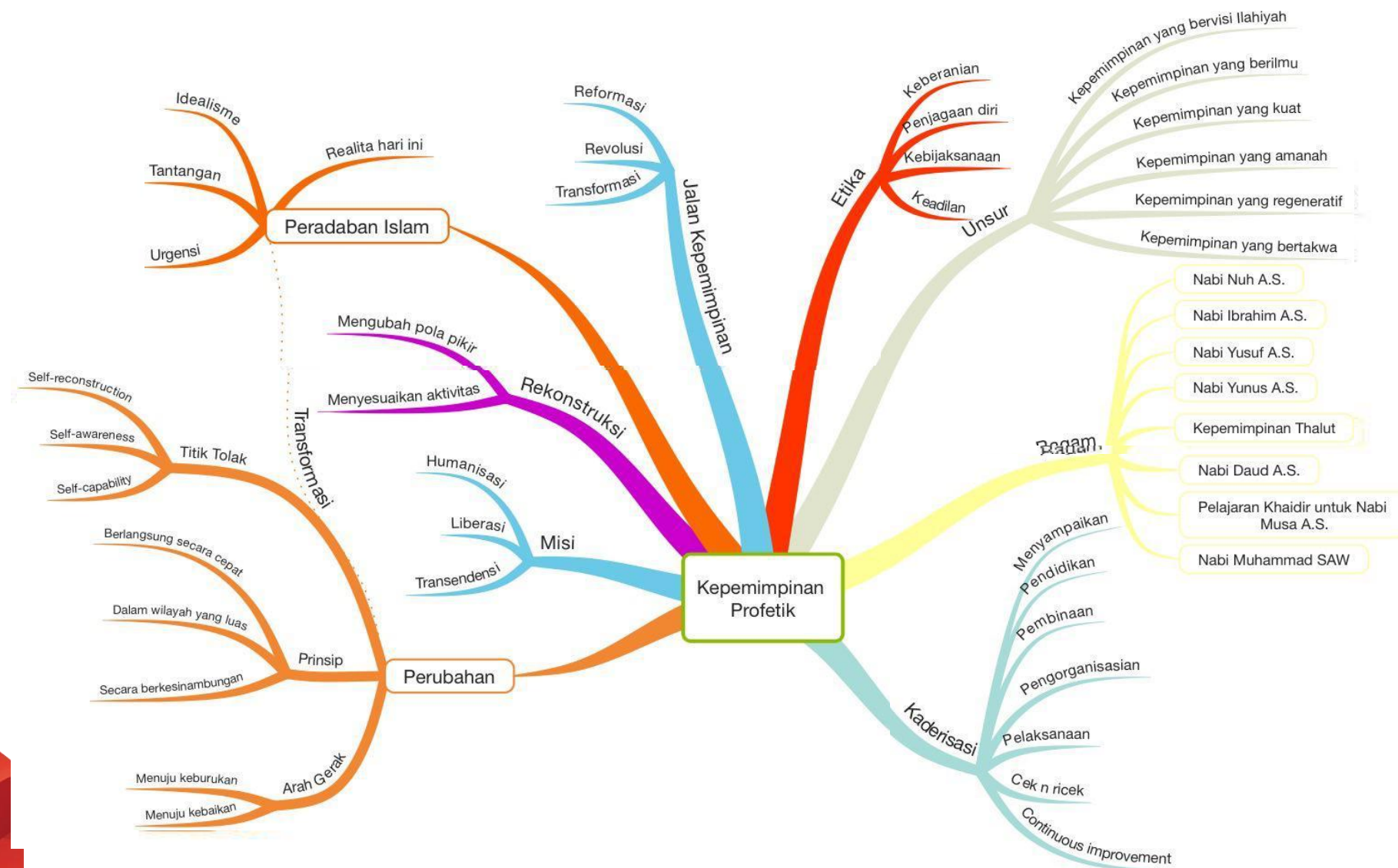
Prophetic Leadership

BELAJAR DARI KEPEMIMPINAN PARA NABI

(part 2)

Oleh :
Bachtiar Firdaus
(Prophetic
Leadership Coach)

Peta Pikiran Kepemimpinan Profetik





Alur Pembahasan

- Tantangan Peradaban Islam
- Keniscayaan Perubahan
- Prinsip dan Arah Gerak Perubahan
- Titik Tolak Perubahan
- Rekonstruksi Kepemimpinan Profetik
- Mengerangkai Kepemimpinan Profetik
- Ragam Kepemimpinan Profetik
- Kepemimpinan Nabi Muhammad



LL It is the nature of Islam to dominate (with peace), not to be dominated, to impose its law on all nations and to extend its power to the entire planet

Hassan Al-Banna

Rekonstruksi Kepemimpinan Profetik



Prophetic
Leadership
Series



Rekonstruksi Konsep Kepemimpinan

- Rekonstruksi makna pemimpin menjadi penting dan mendesak untuk mengatasi krisis kepemimpinan hari ini
- Rekonstruksi makna kepemimpinan, berarti kembali mendefinisikan ulang, “apa itu pemimpin ?”
- Pemimpin menurut al-quran yakni melaksanakan tugas-tugas sebagai *khalifatu fil ardh*, yakni mengatur, mengelola dan memimpin
- Kepemimpinan dapat diartikan secara umum mulai dari memimpin diri sendiri, keluarga, organisasi, komunitas, jama’ah maupun wilayah suatu negara





Cara Merekonstruksi Kepemimpinan

- Merekonstruksi kepemimpinan berarti diawali dengan mengubah pola pikir seorang pemimpin
- Menjadi seorang pemimpin bukanlah penguasa yang berkuasa atas segalanya, bukanlah pemerintah yang bisa memerintah semauanya.
- Menjadi seorang pemimpin berarti menjadi seorang pelayan sekaligus penanggung jawab atas sesiapa yang dipimpinnya
- Membangun bagaimana konsep kepemimpinan sebagaimana yang telah digariskan kepada para Nabi-NabiNya terdahulu (Kepemimpinan Profetik)





Kepemimpinan Profetik

- “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu,..” (Al-Ahzab : 22)
- Kepemimpinan profetik berarti menisbatkan konsep kepemimpinan kepada praktik kepemimpinan para nabi-Nya
- Kepemimpinan profetik berlandaskan tauhid
- Karakteristik utama seorang pemimpin profetik yakni mampu menjaga harmonisasi hubungan antara Allah, manusia, dan alam





Karakteristik Kepemimpinan Profetik

- Seorang pemimpin profetik adalah seseorang yang telah selesai memimpin dirinya sendiri, sehingga proses memimpin orang lain akan dengan mudah terlaksana karena proses *leading by example*
- Menurut Kuntowijoyo saat menginterpretasikan surat Ali Imran ayat 110, ada empat hal yang tersirat didalamnya :
 - Konsep umat terbaik
 - Aktivisme sejarah
 - Pentingnya kesadaran, dan
 - Etika profetik



Pembebas Peradaban

- Gerakan yang dibawa oleh para Nabi bertujuan untuk membebaskan masyarakat dari penindasan, kekejaman dan diskriminasi, serta tindakan yang melampaui batas, mengganggu dan merusak tatanan masyarakat
- Sebagaimana Rasulullaah dengan dakwah tauhidnya berusaha membebaskan belenggu kejahiliyahan pada masyarakat Arab
- Dibalik segala transformasi yang ada, misi liberasi (pembebasan) yang dibawa oleh para Nabi sejatinya adalah pembebasan akan pola pikir dan paradigma kejahiliyahan menuju paradigma islami yang terang benderang





Pembangun Peradaban

- Setelah paradigma jahiliyah dibebaskan maka langkah selanjutnya adalah membangun peradaban Islam
- Sebagaimana yang dicontohkan oleh Muhammad SAW saat membangun masyarakat Madinah, beliau melakukan tiga hal strategis, yakni :
 - Membangun masjid (masjid Quba dan masjid Nabawi)
 - Membangun persaudaraan (ta'akhi diantara kaum muhajirin dan anshar)
 - Menyusun perjanjian dengan penandatanganan Piagam Madinah



“True Islam taught me that it takes all of the religious, political, economic, psychological, and racial ingredients, or characteristics, to make the Human Family and Human Society complete

Malcolm X

Mengerangkai Kepemimpinan Profetik

Prophetic
Leadership
Series

Unsur Kepemimpinan Profetik





Kepemimpinan yang Bervisi Ilahiyah

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat : ‘Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi.’ Mereka berkata : ‘Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di dunia, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu ?’ Dia berfirman : ‘Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.’” (Al-Baqarah : 30)

- Pada ayat diatas, dijelaskan kriteria utama pemimpin profetik adalah kesadaran akan peran dan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi.
- Seorang pemimpin Profetik haruslah memiliki visi Ilahiyah yang kuat dalam menjalankan amanahnya.
- Pemimpin yang memiliki visi Ilahiyah akan memiliki legitimasi kepemimpinan yang sangat kokoh.
- Pemimpin profetik yang bervisi Ilahiyah-lah yang mampu mewujudkan masyarakat yang *Baldatun thoyyibah wa Rabbun ghafuur*





Kepemimpinan yang Berilmu

- ❑ Seorang pemimpin Profetik haruslah berilmu tinggi, khususnya ilmu pengetahuan dan hikmah
- ❑ Pemimpin yang memiliki pengetahuan akan mampu menciptakan kebijakan-kebijakan cerdas dan bijaksana, yang melindungi dan menyejahterakan rakyatnya. Dan menghindari diri dari tindakan tergesa-gesa, sikap emosional dan tidak sabar
- “Jika suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya (tidak memiliki kapasitas untuk mengembannya), maka tunggulah saat kehancurannya.” (H.R. Bukhari)



Kepemimpinan yang Kuat

- ❑ Muslim yang kuat lebih utama dibandingkan dengan muslim yang lemah, begitu juga halnya dengan konteks pemimpin
- ❑ Kekuatan yang dimaksud bukanlah dalam arti sebagai kekuatan tanpa batas atau menjurus pada *dictatorship* untuk pemenuhan kehendak pribadi saja

Diriwayatkan oleh Imam Muslim bahwa Abu Dzar berkata, “Aku berkata kepada Rasulullah SAW : ‘Ya Rasulullah, tidaklah engkau mengangkatku sebagai penguasa ?. Rasulullah SAW menjawab : ‘Wahai Abu Dzar, sesungguhnya engkau orang yang lemah. Padahal, kekuasaan itu adalah amanah yang kelak di hari akhir hanya akan menjadi kehinaan dan penyesalan, kecuali orang yang mengambilnya dengan hak dan diserahkan kepada orang yang mampu memikulnya.”



Kepemimpinan yang Amanah

- Pemimpin menjadi imam, karena kepadanya mata dan harapan masyarakat tertuju
- Pemimpin itu semestinya menggerakkan, mengarahkan, dan menginspirasi orang lain yang dipimpinnya untuk melakukan sesuatu yang ia kehendaki
- Seorang pemimpin profetik yang amanah sebagaimana dicontohkan rasul-rasul terdahulu ialah orang memiliki kredibilitas dan integritas yang tinggi dan dapat dipercaya oleh masyarakat



Kepemimpinan yang Regeneratif

- Pada setiap teori kepemimpinan, daya regeneratif atau kemampuan untuk mewariskan kepemimpinan pada generasi selanjutnya menjadi salah satu indikator baik buruknya suatu kepemimpinan
- Pemimpin profetik hanya puas ketika mereka dapat melahirkan generasi penerus yang lebih baik dibandingkan dengan era mereka
- Seperti halnya Muhammad SAW yang menjadi teladan sukses, bagaimana beliau mampu meng"kader" sahabat-sahabat terbaiknya untuk meneruskan perjuangannya



Kepemimpinan yang Bertakwa

“Berbuat adillah, karena berbuat adil itu lebih dekat kepada takwa.” (Al-Maidah 8)

- Kita dapat melihat pada ayat Al-Maidah 8 bahwa berlaku adil adalah jalan menuju ketakwaan
- Hal ini mengindikasikan pemimpin yang baik adalah pemimpin yang bertakwa, dengan salah satu indikasinya adalah mampu berbuat adil kepada siapapun
- Seorang pemimpin yang tidak bertakwa sudah barang tentu ia akan berlaku zalim kepada masyarakat



LL The best leaders don't know just one style of leadership – they're skilled at several, and have the flexibility to switch between styles as the circumstances dictate.

Daniel Goleman

Ragam Kepemimpinan Profetik



Prophetic
Leadership
Series



Ragam Perjuangan Kenabian

Dalam menjalankan amanah kenabiannya, – yakni memimpin umat menuju jalan kebenaran yang diridhoi – para Nabi menggunakan beberapa jenis pendekatan kepemimpinan. Diantaranya adalah, sebagai berikut :

	Reformasi	Revolusi	Transformasi
Pihak yang dilawan	Internal	Eksternal	Kombinasi antara internal dan eksternal
Cara yang ditempuh	Negosiasi (dengan kelembutan)	Konfrontasi (dengan perlawanan)	Melaksanakan negosiasi sekaligus konfrontasi
Metode perjuangan	Dari dalam sistem	Dari luar sistem	Dari dalam dan dari luar sistem
Nabi yang melakukan	Yusuf, Yunus	Daud, Thalut	Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, Muhammad



Jalan Reformasi Kenabian

- Reformasi adalah suatu perubahan secara drastic untuk perbaikan (bidang sosial, politik atau agama)
- Dalam kepemimpinan profetik, jalan reformasi dimaknai sebagai sebuah fase dimana para nabi dan pemimpin profetik lainnya menghadapi perlawanan bukan dari pemimpin lain yang kejam lagi zalim, perlawanan melainkan mereka hadapi dari lingkungan yang begitu dekat dengan mereka, berasal dari dalam lingkaran mereka sendiri.
- Beberapa contohnya antara lain : Nabi Yusuf a.s., Nabi Yunus a.s.



Jalan Revolusi Kenabian

- Revolusi bermakna perubahan (pemerintahan atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan (seperti perlawanan bersenjata).
- Dalam kepemimpinan profetik, jalan revolusi dimaknai sebagai sebuah fase dimana para nabi dan pemimpin profetik lainnya menapaki perjuangan revolusi, bagaimana lika-liku perjuangan mereka untuk memberikan perlawanan pada kelaliman, untuk merebut kehormatan dan untuk mengubah keadaan
- Beberapa contohnya antara lain : Nabi Daud a.s., Thalut



Jalan Transformasi Kenabian

- Transformasi tidak hanya berbicara perubahan rupa, bentuk, fungsi, dan sebagainya, melainkan lebih daripada itu
- Dalam kepemimpinan profetik, jalan transformasi dimaknai sebagai sebuah cara ataupun pilihan yang dapat ditempuh bagi tiap diri untuk menciptakan perubahan
- Memiliki karakteristik penggabungan antara dua jalan sebelumnya (reformasi dan revolusi). Menjadi konsekuensi dari jalan ini ketika lawan yang dihadapi adalah dari internal dan eksternal pun juga pengorbanan yang dilakukan juga harus sedianya total dilakukan
- Beberapa contohnya antara lain : Nabi Nuh a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., Nabi Muhammad saw.



Kepemimpinan Nabi Nuh A.S.

- Kesabaran dan keikhlasan dalam berjuang
 - Nabi Nuh memiliki keteguhan hati dan kesabaran dalam berjuang mendakwahkan kebenaran dalam kurun waktu yang lama
 - Sabar dan ikhlas adalah pertanda ke-syukur-an seorang hamba
- Kepemimpinan visioner dalam pembuatan bahtera
 - Begitu banyak hambatan bagi Nabi Nuh untuk merealisasikan visinya dalam membangun sebuah bahtera
 - Tak jarang, dalam usaha untuk merealisasikan visi akan menghadapi cemoohan dan cibiran
- Kekuatan do'a
 - Karena do'a sejatinya adalah senjata terampuh orang-orang yang beriman



Kepemimpinan Nabi Ibrahim A.S.

- Pemimpin pejuang pencari dan penegak kebenaran
 - Pemimpin pejuang yang rela berkorban
 - Pemimpin pejuang yang senantiasa bermusyawarah
 - Pemimpin pejuang dengan idealism yang tak kunjung padam
 - Pemimpin pejuang seluruh manusia
-
- Tiga standar pemimpin :
 - Memimpin dengan hikmah
 - Memimpin dengan pengendalian diri dan hawa nafsu
 - Memimpin dengan keberanian dalam menjalankan kebenaran





Kepemimpinan Nabi Yusuf A.S.

- Upaya perubahan dari dalam, sangat mungkin membutuhkan waktu yang panjang dan menuntut keterkaitan antar generasi
- Master plan perubahan dari dalam menuntut kerapian pelaksanaan skenario
- Sosok Agent of Change → The Leader of new system
- Agent of Change adalah sosok yang senantiasa disikapi secara kontroversial
- Sosok Agent of Change akan melalui proses penempaan yang berat
- Fakta sejarah dari tokoh-tokoh perjuangan harus menjadi bagian dari strategi pembangunan opini publik
- Kekuatan pemuda seringkali menjadi komoditas politik yang menarik
- Proses eskalasi menuju kepemimpinan pasti akan mengalami tribulasi
- Ujian terbesar bagi seorang pemimpin reformis adalah kenikmatan duniawi
- Nabi Yusuf merupakan pemimpin reformis teladan yang mampu konsisten dalam sikap dan misi perjuangannya
- Kebenaran menjadi satu-satunya bargaining point dengan kekuasaan
- Proses perjuangan yang panjang menemukan hasil yang sesuai dengan ekspektasi ketika ia dibarengi dengan proyeksi ketuhanan dan usaha manusiawi yang sesuai dengan nilai-nilai Ilahi



Kepemimpinan Nabi Yunus A.S.

- Tugas kita yang utama adalah menjalankan proses dakwah dan perubahan dengan cara yang terbaik, menyelesaikan tahapannya dan disertai kesabaran tanpa batas
- Perilaku rela berkorban sebagai salah satu ciri sikap seorang pemimpin kendati dalam kondisi yang sulit sekalipun
- Proses kontemplasi (menyadari dan mengakui kesalahan) diperlukan dalam setiap fase kepemimpinan, seperti halnya Nabi Yunus saat berada di dalam perut paus
- Pendidikan dari Allah sebagai penempatan kepemimpinan Nabi Yunus A.S.
- Setelah proses re-edukasi, Nabi Yunus A.S. telah siap untuk kembali berdakwah, dengan menjadi pemimpin dan manajer yang handal di tengah-tengah kaumnya



Kepemimpinan Thalut

- Thalut yang hanya seorang pemuda kampung diangkat oleh Nabi Samuel – Penerus Nabi Musa – untuk memimpin Bani Israil kala itu, namun banyak dari Bani Israil yang tidak sependapat akan keputusan itu karena status sosialnya
- Integritas yang teruji, moralitas yang baik, kapasitas intelektual dan jasmani yang baik menjadi alasan pemilihan Thalut untuk menjadi pemimpin Bani Israil
- Saat memimpin pasukannya, Thalut menguji pasukannya dengan ujian untuk menempa pasukannya, alhasil sedikit yang tersisa
- Namun, Jumlah yang banyak tidak selamanya menjadi jaminan kemenangan, karena yang sedikit – atas izin-Nya – bisa memenangkan pertarungan, dan telah banyak contohnya, sebagaimana Thalut dan pasukannya ini
- Pertarungan Thalut melawan Jalut, melahirkan sosok pemimpin baru yang kita kenal dengan Daud A.S.



Kepemimpinan Nabi Daud A.S.

- Kepemimpinan Nabi Daud A.S. tidak lepas dari perjuangan Thalut dalam membangun pasukannya pada generasi sebelumnya, bagaimana Thalut membentuk dan mempersiapkan para pemimpin untuk generasi berikutnya
- Pertarungan melawan Jalut dapat dikatakan sebagai simbologi perlawanan melawan kezhaliman dan tirani. Melawan kezhaliman tidak bisa diselesaikan oleh satu generasi saja, melainkan antar generasi. Oleh karenanya proses pewarisan perjuangan disana menjadi penting
- Nabi Daud mewarisi perjuangan dan nilai yang dibawa oleh Thalut untuk selanjutnya menuntaskan apa yang telah dibangun saat masa kepemimpinan Thalut



Pelajaran Khaidir untuk Musa A.S.

- Pelajaran 1 → melubangi dan merusak kapal yang mereka tumpangi → menjaga organizational performance Nabi Musa A.S. dalam memimpin Bani Israil
- Pelajaran 2 → membunuh seorang bocah yang nakal dan sering berbuat jahat → bibit kejahatan haruslah dihilangkan sejak dini
- Pelajaran 3 → membangun dinding yang hendak runtuh tanpa pamrih → membangun kapasitas organisasi dan mempersiapkan generasi mendatang menjadi hal yang penting dalam suatu organisasi



“ The greatest legacy is that which benefits the widest number of people for the longest period without limit to value. No one but the Prophet Muhammad was given that role as the seal of God’s message

Cat Stevens

Kepemimpinan Nabi Muhammad



Prophetic
Leadership
Series



Tahapan Perubahan

- Fase Makkah
 - Pembangunan kompetensi intelektual
 - Pembangunan kompetensi spiritual
 - Pembangunan kompetensi moral
- Fase Madinah
 - Pembangunan institusi
 - Ikatan konsolidasi
 - Penyusunan konstitusi
 - Pembangunan militer
 - Pelembagaan hukum dan etika



Model Masyarakat Qur'ani

- Rasulullah membentuk generasi qur'ani yang nantinya akan menjadi cikal bakal peradaban unggul yang akan mengarahkan manusia pada hakikat kehidupannya
- Generasi qur'ani merupakan generasi yang mencintai kebaikan, kebenaran, dan keadilan sebagai jaminan hidup dengan menjadikan Al-Quran dan Sunnah sebagai sumber acuan kebenaran pikiran untuk mengembangkan :
 - Kecerdasan Intelektual
 - Rasa untuk mengembangkan kecerdasan spiritual dan emosional
 - Sikap dan perilaku untuk mengembangkan kecerdasan moral



Nabi Muhammad Pemimpin Penggembala

3 fungsi pemimpin penggembala

- Kawan perlu mencari makanan sehingga penggembala memimpin mereka menyusuri jalan ke tujuan yang diharapkan
- Penggembala menjaga kawan dalam kesatuan yang utuh dan rukun
- Penggembala memenuhi kebutuhan individu setiap anggota kelompok





Paradigma Kepemimpinan Nabi Muhammad

- Kerangka amal perbuatan merupakan antara unsur-unsur :
 - Penyelarasan : merujuk pada tauhid dan pemahaman misi yang melibatkan komitmen dalam menjalankan peran keimanan-persaudaraan-keadilan bagi seluruh umat manusia
 - Penyesuaian : tercermin dalam amal ibadah, hasrat, dan kemauan untuk berbuat baik dan meninggalkan perbuatan jahat, serta menunjukkan ketaatan melalui amal perbuatan sehari-hari
 - Pemberdayaan : kepercayaan yang diberikan kepada khalifah dalam melaksanakan peran pentingnya sebagai wakil, agen perubahan, dan seorang pemimpin
 - Sinergi dari ketiganya yang menyatukan unsur-unsur menjadi keutuhan simbiotis untuk mencapai kemenangan



Karakter Kepemimpinan Nabi Muhammad

- 5 Karakter kepemimpinan Nabi Muhammad, diantaranya adalah :
 - Integritas pribadi
 - Perbaiki hubungan dengan orang lain
 - Daya kepemimpinan
 - Perilaku etis
 - Peningkatan semangat melalui pengetahuan spiritual

“If You follow a Prophetic Way, You’re a Leaders...”



Etika Kepemimpinan Nabi Muhammad

4 etika kepemimpinan Nabi Muhammad, diantaranya adalah :

- Keberanian
- Upaya penjagaan diri
- Kebijaksanaan
- Keadilan





Misi Utama Kepemimpinan Profetik

- Nabi Muhammad menjalankan misi-misi berikut dalam menerapkan kepemimpinannya :
 - Membacakan tanda-tanda
 - Membersihkan jiwa
 - Mengajarkan pengetahuan dan kearifan
 - Melahirkan tatanan atau peradaban baru





Kekuatan Kepemimpinan Profetik

- Kekuatan yang nampak dari kepemimpinan profetik ala Nabi Muhammad, antara lain :
 - Visi kelangitan
 - Karakter luhur (Karakter dan Moralitas)
 - Kecerdasan profetik (mampu membedakan yang benar dan salah)
 - Kewalian



Kaderisasi Profetik Nabi Muhammad

- Berikut tahap-tahap yang dilakukan Rasulullah dalam proses pembentukan kader-kader pendukung dakwahnya :
 - Langkah penyampaian umum atau promosi gagasan
 - Pengajaran dan pendidikan
 - Pembinaan
 - Pengorganisasian
 - Pelaksanaan
 - Memastikan hasil-hasil pencapaiannya dalam bentuk :
 - pengetahuan, kesadaran, kegiatan amal, dan gerakan
 - Proses yang panjang sebagai sarana untuk menempa dan pembelajaran



TERIMA KASIH

